
The Effect of Merger of State Owned Islamic Banks on the Interest in Saving at BSI in the Solo Raya Community

Agus Setiawan¹

UIN Raden Mas Said Surakarta
agus.setiawan@iain-surakarta.ac.id

Erie Dwi Cahya²

UIN Raden Mas Said Surakarta
eriedwchy@gmail.com

Yesi Asandi Salsabila³

UIN Raden Mas Said Surakarta
yesiasandisalsabila@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh merger Bank Syariah Indonesia terhadap sikap, norma subyektif, kontrol perilaku, dan tujuan perilaku masyarakat di Solo Raya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi adalah 123 responden dari masyarakat Solo Raya dan sampel 30 responden. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap perilaku berpengaruh secara parsial terhadap niat sebesar 0,275, variabel norma subyektif berpengaruh terhadap niat sebesar 0,485, variabel kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat sebesar 0,228. Sikap perilaku, norma subyektif, kontrol perilaku, dan niat perilaku sebagian mempengaruhi minat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor niat memiliki faktor terbesar yang mendorong minat masyarakat untuk menabung di bank syariah, faktor niat berupa manfaat ekonomi dalam hal ini bagi hasil yang diperoleh masyarakat dari menabung di bank syariah Indonesia.

Kata Kunci: Sikap Perilaku, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku, Niat Perilaku, Minat Menabung, Bank Syariah

ABSTRACT

The purpose of this research is to ascertain how much of an impact the merger of Bank Syariah Indonesia has on people in Solo Raya's attitudes, subjective norms, behavioral control, and behavioral goals.. This type of research is quantitative research. The population is 123 respondents from the Solo Raya community and a sample of 30 respondents. While the data collection technique used in this research was a questionnaire. The data analysis used is the classical assumption test, simple and multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results showed that the behavioral attitude variable had a partial effect on intention by 0.275, the subjective norm variable had an effect on intention by 0.485, the behavioral control variable had an effect on intention by 0.228. Behavioral attitudes, subjective norms, behavioral control, and behavioral intentions partially influence interest. The results show that the intention factor has the biggest factor encouraging people's interest in saving at Islamic banks, intention factors such as economic benefits in this case for the results obtained by the community from saving at Indonesian Islamic banks.

Keywords: Behavioral Attitudes, Subjective Norms, Behavior Control, Behavioral Intentions, Interest in Saving, Islamic Banks

PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan bank syariah dan badan usaha syariah termasuk organisasi, kegiatan usaha, serta cara dan tata cara pengiriman uang. aktivitas profesional mereka. Sementara itu, bank syariah merupakan bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan diklasifikasikan sebagai bank keuangan syariah dan bank umum syariah. Dalam usahanya, bank syariah menawarkan berbagai produk seperti penyaluran dana, penghimpunan dana dan layanan lainnya. Pertumbuhan pada Bank Syariah belakangan ini semakin pesat, ditandai dengan berdirinya unit-unit usaha syariah dan terus tumbuhnya bank umum syariah di Indonesia. Pemerintah yang tengah mengakselerasi pertumbuhan bank syariah telah mencanangkan rencana konsolidasi tiga bank syariah, anak perusahaan BUMN, yakni Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah. Sekarang, ketiga bank tersebut menjadi perbincangan hangat seiring selesainya merger dan resmi beroperasi pada 1 Februari 2021 dengan nama organisasi baru, yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk, yang tentu saja telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Ulfa, 2021).

Pada dasarnya, merger mengikuti keputusan dalam menggabungkan dua/lebih pada suatu perusahaan yang menjadikan suatu perusahaan baru. Dan merger merupakan salah satu sistem keuangan dengan menggabungkan ekonomi dari suatu unit untuk bergabung jadi unit terbaru. Tahapan merger mungkin seringkali memakan waktu yang tidak sebentar dikarenakan memerlukan dalam bernegosiasi untuk perencanaan yang ekstensif, misalnya modal, organisasi pada manajemen, dan SDM. Adanya dampak positif yang diberikan pada bank syariah dengan penggabungan tersebut, terutama bagi ekonomi masyarakat akan meningkatkan reputasi pada pemerintah dan kepercayaan masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah.

Dengan konsolidasi bank umum syariah (BUMN) yang memungkinkan aset dan layanan perbankan menjangkau masyarakat, menawarkan berbagai produk kompetitif dan tentunya bermanfaat sekali untuk masyarakat sekitar. Itu terjadi saat pandemi Covid-19, ketika kemampuan masyarakat untuk menabung cenderung menurun, maka bisnis tabungan perbankan syariah cenderung stagnan, maka mempunyai tantangan besar untuk menggabungkan Bank Syariah Indonesia atau BSI. Mengutip para ahli yakni Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. Dadang Sunendar, minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat dikembangkan. Dan suku bunga merupakan faktor yang sangat penting yang mempengaruhi preferensi tabungan nasabah. Dalam minat menabung terdapat beberapa faktor yang mempengaruhii, yaitu faktor sikap, faktor norma subjektif dan kontrol perilaku (Iskandarwasid & Dadang, 2011).

Faktor sikap dalam minat menabung berarti bahwa sikap adalah kecenderungannuntuk merespons baik atau buruknya terhadap objek, orang, lembaga atau peristiwa.. (Ajzen, 1991). Tekanan

sosial berkaitan dengan keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Sulaeman et al., 2017). Dan faktor kontrol perilaku dapat dipahami sebagai pemahaman tentang kesederhanaan atau kompleksitas melakukan suatu tindakan berdasarkan pada pengalaman yang lalu dan hambatan yang bisa ditemukan ketika melakukan suatu tindakan (Ni Nyoman Anggar Seni, 2017).

Theory of planned behavior menjelaskan tentang telah terjadi evolusi theory of reasoned action. Teori tindakan beralasan adalah kemauan untuk melakukan perilaku yang disebabkan oleh dua faktor, yaitu sikap perilaku dan norma subjektif. Adanya tindakan yang berada di bawah kontrol perilaku, lalu kemudian ditambahkan konsep kontrol perilaku (Ratnadi, 2017).

Teori perilaku terencana (*Theory Planned Behavior*) terdapat dari 3 variabel bebas, yang pertama ialah sikap perilaku dimana adanya seseorang dalam berperilaku atas suatu hal yang akan memberikan keuntungan atau tidak diberikannya keuntungan. Kedua norma subjektif merupakan faktor sosial yang dapat mengacu terhadap tekanan sosial yang dapat dirasakan. Ketiga ialah kontrol perilaku, yaitu pemahaman seseorang mengenai mudah atau sulitnya dalam melakukan suatu tindakan tertentu yang dapat mengacu pada suatu keyakinan seseorang dalam melakukan suatu tindakan (Ajzen, 1991).

Sikap terhadap perilaku

Sikap perilaku dijelaskan menurut kepercayaan seseorang tentang adanya konsekuensi terhadap suatu tindakan yang dilakukan seseorang. Kepercayaan berhubungan dengan penilaian dan pemahaman tentang diri seseorang serta lingkungan sekitarnya. Adapun cara untuk memahami kepercayaan, yang di rencanakan pada teori perilaku tersebut. Dijelaskan bahwa kepercayaan akan bisa terungkap melalui dihubungkannya suatu tindakan yang diprediksi terhadap manfaat bahkan kerugian yang mungkin terjadi apabila melakukannya atau tidak melakukannya suatu tindakan tersebut. Kepercayaan ini untuk memperkokoh sikap perilaku yang sesuai dengan data. Bagi pengguna memperoleh keuntungan dari tindakan tersebut (Mahyarni, 2013). Perilaku ialah hasil dari beberapa pengalaman dan pengetahuan terhadap sikap dan tindakan dalam diri seseorang (Notoatmodjo, n.d.).

Norma subjektif

Norma subjektif merupakan perasaan seseorang mengenai suatu keinginan seseorang yang berada di lingkungan sekitar mengenai apapun yang dilakukan dari tindakan tersebut, sebab dalam perilaku tersebut memiliki sifat yang subjektif, sehingga terdapat pandangan bahwa ini norma subjektif. Norma subjektif merupakan keyakinan individu dalam mematuhi arahan atau anjuran orang sekitarnya untuk turut beraktivitas (Rafiq, 2009). Keputusan akan diambil oleh seseorang dilaksanakan dengan pertimbangan diri sendiri maupun dari dasar pertimbangan pendapat orang lain yang dianggap penting (Ardi, 2008). Terkait sikap perilaku yang mungkin ditentukan, sehingga norma subjektif dapat

mempengaruhi suatu keyakinan, terdapat hubungan sikap perilaku yang merupakan tujuan dari suatu kepercayaan terhadap tindakan yang nantinya akan dilakukan, maka dari itu norma subjektif ialah tujuan dari kepercayaan seseorang dari dasar pandangan orang lain yang berkaitan dengannya (Ni Nyoman Anggar Seni, 2017).

Kontrol perilaku

Kontrol perilaku adalah suatu tindakan seseorang terkait usaha yang akan dilakukan untuk suatu tindakan tertentu. Tindakan yang berhubungan dengan kontrol perilaku yaitu kepercayaan seseorang dimana kesuksesan dalam melakukan suatu hal. Pandangan kontrol perilaku merupakan kemampuan seseorang dalam mengontrol dirinya atau keyakinan dalam individu atas dirinya saat akan berperilaku (Khanifah et al., 2017). Persepsi kontrol perilaku akan berubah menyesuaikan dengan keadaan dan jenis perilaku yang akan dilaksanakan (Mahyarni, 2013). Terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam pengendalian terhadap kontrol pada perilaku seseorang. Jika dari seseorang mempunyai sikap yang baik maka akan didukung orang-orang yang ada disekitar kita (Ratnadi, 2017).

Niat

Niat menurut Jogiyanto niat (*intention*) merupakan keinginan untuk melaksanakan perilaku (Jogiyanto, 2016). Niat adalah komponen individu yang mengacu pada keinginan dalam melakukan sikap dan perilaku, kemudian perilaku merupakan tindakan yang sebenarnya (Suciati & Laksmi, n.d.). Niat berperilaku (*behavioral intention*) diartikan sebagai keinginan konsumen dalam berperilaku menurut cara tertentu dengan maksud memiliki, melepaskan dan menggunakan suatu produk atau jasa (Mowen, 2001).

Minat

Minat yaitu suatu dorongan dalam diri seseorang yang disebabkan oleh perhatian dari orang lain yang melekat pada suatu objek (Jahja, 2011). Dalam penelitian dijelaskan bahwa minat seseorang konsumen mempunyai harapan untuk menggunakan produk atau jasa (Chotifah, 2018). Minat sebagai keinginan pada aktivitas lainnya. Maka minat berkaitan pada pilihan yang dibuat seseorang di hidupnya (Aiken, 1994). Minat adalah keinginan yang terdorong oleh suatu kemauan setelah mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya (Widyastuti, 2004).

Penelitian Terdahulu

penelitian dari Syahriyal (2018) dengan judul Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh menggunakan metode Penelitian kuantitatif model analisis SEM AMOS. Pengaruh langsung antara variabel independent yang ada pada penelitian ini yaitu Persepsi nilai (X1) terhadap variabel dependent yaitu Keputusan menabung (Z), lebih kecil dibandingkan pengaruh nya bila melalui variabel intervening Minat menabung (Y).

Pengaruh langsung antara X dan Z adalah 0,060. Sedangkan pengaruh tidak langsung nya yang melalui Y lebih besar yaitu 0,1008. Pengaruh langsung antara variabel independent Pengetahuan (X₂) terhadap variabel dependent yaitu Keputusan menabung (Z), lebih kecil dibandingkan pengaruh nya bila melalui variabel intervening Minat menabung (Y). Pengaruh langsung antara X dan Z adalah 0,220. Sedangkan pengaruh tidak langsung nya yang melalui Y lebih besar yaitu 0,4536. Karena pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung yang melalui variabel mediating yaitu variabel minat menabung, maka variabel minat menabung disebut juga dengan variabel partial intervening. Dikatakan partial intervening, karena variabel ini memperkecil pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

Penelitian yang dilakukan Taufik Saifudin (2018) dengan judul Pengaruh Promosi, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Dengan Pengetahuan Masyarakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Masyarakat Di Kota Salatiga) Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik sampel purposive sampling yang merupakan salah satu teknik pengumpulan data nonprobability sampling, dengan pertimbangan sebagai berikut : (1) masyarakat Kota Salatiga, (2) beragama islam, (3) berusia 17 tahun atau lebih, (4) sudah bekerja atau memiliki penghasilan sendiri, dan (5) memiliki rekening atau nasabah di bank syariah. menggunakan alat bantu IBM SPSS Statistic 23. Penelitian ini meliputi Analisis uji reliabilitas, uji validitas, uji asumsi klasik, uji statistik dan uji menggunakan path analysis. uji t test pertama diperoleh bahwa variabel promosi, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah, variabel religiusitas dan pengetahuan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat menabung. Memperoleh Hasil yakni uji t test kedua menunjukkan bahwa variabel promosi, religiusitas, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan masyarakat pada bank syariah. Variabel pengetahuan tidak mampu memediasi promosi, religiusitas, dan kepercayaan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

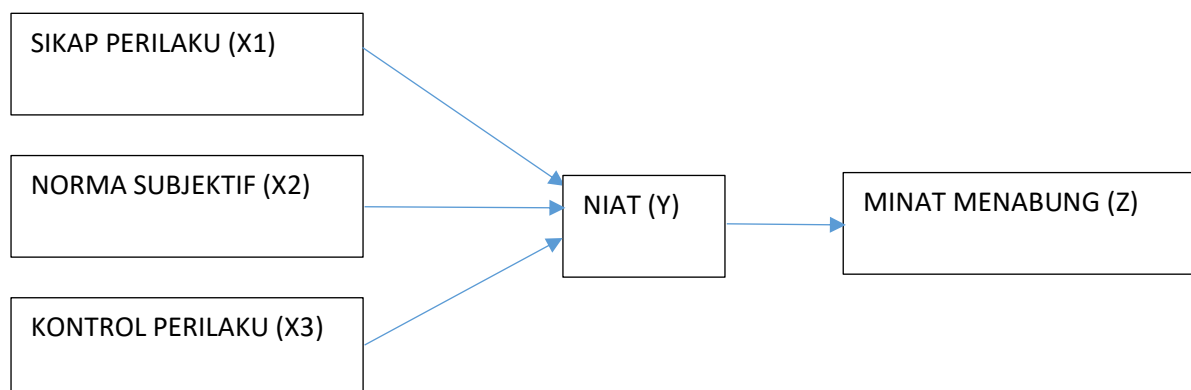
Penelitian yang dilakukan Sri Ambar Wahyuningsih (2019) Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kemanfaatan, dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Nasabah Bank BNI Syariah KC Yogyakarta) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, kemanfaatan, dan risiko terhadap minat nasabah menggunakan internet banking dengan kepercayaan sebagai variabel intervening. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kusioner kepada nasabah Bank BNI Syariah KC Yogyakarta sebanyak 156 responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik sampel purposive sampling yang merupakan salah satu teknik pengumpulan data nonprobability sampling, dengan pertimbangan sebagai berikut : (1) nasabah Bank BNI Syariah Yogyakarta, (2) beragama islam, (3) berusia 17 tahun atau lebih, (4) sudah bekerja atau memiliki penghasilan sendiri, dan (5) memiliki rekening atau nasabah di bank syariah. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS Statistic 23. Analisis ini meliputi uji reliabilitas, uji validitas, uji asumsi klasik, uji statistik dan uji menggunakan path analysis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di bank BNI Syariah, variabel kemanfaatan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat menggunakan internet banking. Variabel

risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking. Variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking.

Penelitian yang dilakukan Dwi Nuryanti (2018) Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Santri terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pondok Pesantren Al Munawwir, Krapyak, Yogyakarta). Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pengaruh religiusitas dan pengetahuan santri terhadap minat memilih produk bank syariah dengan kepercayaan sebagai variabel intervening. Dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, Uji instrumen digunakan dalam menghasilkan penelitian yang akurat yang terdiri dari uji reliabilitas dan validitas, uji statistik yang terdiri dari uji t untuk menguji variabel secara parsial. Sedangkan uji asumsi klasik ditujukan untuk mengetahui apakah ada pelanggaran atau penyimpangan dalam model regresi yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas, uji normalitas, dan uji linearitas. Pada uji statistik menunjukkan bahwa hasil uji t pertama variabel religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat memilih produk sedangkan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah dengan kepercayaan sebagai variabel intervening. Kata kunci: Religiusitas Santri, Pengetahuan, Kepercayaan, Minat dan Produk Bank Syariah

Penelitian yang dilakukan Wiwit Ayu Dwi Rahmawati (2021) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Dan Promosi Terhadap Minat Santri Menabung Di Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 113 responden dan data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, kuesioner, dokumentasi kemudian dianalisis dengan bantuan IMB SPSS statistik version 25 SPSS meliputi uji instrumen, uji deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji hipotesis dan uji F. Adapun hasil dari penelitian ini: hasil uji t menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat santri menabung di bank syariah, promosi berpengaruh signifikan terhadap minat santri menabung di bank syariah. Hasil uji F, F hitung 43,790 > F tabel 3,08. artinya secara bersamaan pengetahuan dan promosi berpengaruh signifikan terhadap minat santri menabung di bank syariah.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka teoritis

Berdasarkan pada Gambar kerangka berfikir di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Sikap Perilaku berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Solo Raya.
- H2 : Norma Subjektif berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Solo Raya.
- H3 : Kontrol Perilaku berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Solo Raya.
- H4 : Niat berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Solo Raya.
- H5 : Sikap Perilaku berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia dengan niat sebagai variabel intervening pada Masyarakat Solo Raya.
- H6 : Norma Subjektif berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia dengan niat sebagai variabel antara (intervening) pada Masyarakat Solo Raya.
- H7 : Kontrol Perilaku berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia dengan niat sebagai variabel antara (intervening) pada Masyarakat Solo Raya.

METODE

Metodologi dalam penelitian ini yang dilaksanakan dengan metode penelitian kuantitatif. Penyajian data berupa angka yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Terdapat 3 variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen yang berupa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Variabel dependen yaitu minat menabung, dan variabel mediasi (intervening) yaitu niat. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dengan mengirimkan kuisisioner secara online di wilayah Solo Raya (Sragen, Karanganyar, Surakarta, Sukoharjo, Boyolali, Klaten dan Wonogiri) melalui google form. Penilaian yang digunakan adalah skala likert Sasaran sampel adalah 123 responden. Teknik pengambilan sampel dilaksanakan dengan Probability Sampling (Cluster Sampling). Software olah data yang digunakan pada penelitian ini adalah software SPSS 25. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Solo Raya pada November 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuisisioner telah disampaikan dan mendapatkan data dari 123 responden. Kuisisioner tersebut di sebarakan untuk masyarakat Solo Raya. Dari pengumpulan data tersebut dapat diidentifikasi terdapat beberapa indikator antara lain: (1) Jenis kelamin responden penelitian yakni laki-laki 16,7% dan perempuan 83,7%. (2) Usia responden penelitian yaitu usia > 38 th sebanyak 6 orang atau 4,9%, usia 17

s/d 27 sebanyak 105 orang atau 85,4%, dan usia 28 s/d 38 sebanyak 9,8%. (3) Domisili responden penelitian yaitu daerah Boyolali 8,9%, daerah Karanganyar 8,1%, daerah Klaten 32,5%, daerah Sragen 9,8%, daerah Sukoharjo 22%, daerah Surakarta 10,6%, dan daerah Wonogiri 8,1%. (4) Pendidikan responden penelitian yaitu D1/D3/D4 20,3%, S1/S2/S3 16,3%, SMA/SMK/MAN 60,2%, dan SMP/MTS 3,3%. (5) Pekerjaan responden penelitian yaitu buruh sebanyak 9 orang atau 7,3%, guru/dosen sebanyak 4 orang atau 3,3%, ibu rumah tangga sebanyak 5 orang atau 4,1%, karyawan swasta sebanyak 43 orang atau 35%, pelajar/mahasiswa sebanyak 51 orang atau 41,5%, PNS sebanyak 6 orang atau 4,9%, dan lainnya sebanyak 5 orang atau 4,1%.

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Pearson Correlations	Keterangan
SIKAP (X1)	0,810	Valid
	0,790	
	0,865	
	0,851	
	0,842	
NORMA (X2)	0,812	Valid
	0,869	
	0,818	
	0,835	
	0,744	
KONTROL (X3)	0,885	Valid
	0,881	
	0,875	
	0,895	
	0,874	
NIAT (Y)	0,866	Valid
	0,822	
	0,860	
	0,871	
	0,847	
MINAT (Z)	0,858	Valid
	0,878	
	0,897	
	0,807	
	0,856	

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Uji validitas diaplikasikan untuk menentukan kelayakan proposisi saat mendefinisikan variabel. Pengecekan validitas penelitian ini menggunakan korelasi Pearson yang dibuat sebagian indikator yang ada dengan nilai total variabel yang diteliti, sebagai dasar pengambilan keputusan, jika dapat dikatakan $r_{hitung} > r_{tabel}$. kemudian dinyatakan sah. Tabel di atas menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner

memiliki nilai uji validitas yang memenuhi persyaratan. Oleh karena itu dapat dikatakan kuesioner penelitian ini valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi konsistensi parameter yang diukur pada alat penelitian yang berbentuk kuesioner (Priyatno, 2014).

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sikap (X1)	0,933	Reliabel
Norma Subjektif (X2)	0,926	
Kontrol Perilaku (X3)	0,931	
Niat (Y)	0,920	
Minat (Z)	0,919	

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Uji reliabilitas ini mempunyai fungsi untuk menguji sebuah pernyataan agar memiliki pandangan teoritis terhadap tinggi rendahnya reliabilitas. Berdasarkan pengujian reliabilitas diatas memperlihatkan bahwa koefisien alpha semua variabel memenuhi yang apabila $> 0,7$. Jadi, disimpulkan bahwa data yang diuji dapat dinyatakan reliabel.

Uji t

Tabel 3. Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.273	.941		.290	.773
1 SIKAP	.334	.078	.288	4.272	.000
NORMA	.012	.079	.011	.146	.884
KONTROL	.162	.063	.186	2.568	.011
NIAT	.465	.075	.489	6.202	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Dari tabel maka disimpulkan hasil :

- Variabel sikap perilaku mempunyai nilai $t_{hitung} 4,272 > t_{tabel} 1,980$, dan dimana signifikan $< 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di BSI.

- b. Variabel norma subjektif mempunyai nilai $t_{hitung} 0,146 < t_{tabel} 1,980$, dan dimana signifikan $> 0,05$. Dengan demikian H_0_2 ditolak dan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di BSI.
- c. Variabel kontrol perilaku memiliki nilai $t_{hitung} 2,568 > t_{tabel} 1,980$, dan dimana signifikan $< 0,05$. Dengan demikian H_0_3 diterima dan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di BSI.
- d. Variabel niat perilaku mempunyai nilai $t_{hitung} 6,202 > t_{tabel} 1,980$, dan dimana signifikan $< 0,05$. Dengan demikian H_0_4 diterima dan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di BSI.

Uji F

Tabel 4. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,369.521	4	342.380	113.426	.000 ^b
	Residual	356.187	118	3.019		
	Total	1,725.707	122			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), NIAT, SIKAP, KONTROL, NORMA

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Pada tabel menunjukkan nilai f - hitung sebesar 113,426. Sedangkan nilai f tabel menunjukkan angka 2,45. Karena nilai $F_{hitung} 113,426 > F_{tabel} 2,45$ dapat diartikan bahwa faktor sikap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku, dan niat perilaku secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada masyarakat Solo Raya di BSI.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.787	1.73739

a. Predictors : (Constant), NIAT, SIKAP, KONTROL, NORMA

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Dalam perhitungan SPSS diperoleh hasil 79,4% yang berarti bahwa variabel tersebut secara berkontribusi cukup besar. adapun 20,6% yang dipengaruhi oleh faktor diluar indikator yang tidak dimasukan oleh peneliti.

Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov - Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,70867256
	Absolute	,066
Most Extreme Differences	Positive	,066
	Negative	-,058
Kolmogorov -Smirnov Z		,735
Asymp. Sig. (2-tailed)		,653

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Dari tabel diatas, Dengan Uji Kolmogorov Smirnov test. Diketahui Nilai asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,653 berada diatas 0,05 sehingga data yang diperoleh terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
	(Constant)	
1	SIKAP	,386 2,590
	NORMA	,287 3,488
	KONTROL	,332 3,014
	NIAT	,282 3,552

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 13 dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa nilai VIF < 10,00 menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas pada model regresi. Dan nilai dari tolerance > 0,10. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel terbebas dari asumsi klasik mutikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		
Model		Sig
	(Constant)	,000
1	SIKAP	,561
	NORMA	,806
	KONTROL	,968
	NIAT	,501

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 14 dengan memakai SPSS maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi > 0,05 sehingga menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel sikap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku dan niat terbebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas.

REGRESI MEDIASI

Tabel 9. Regresi Model

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.718	.711	2.12332

a. Predictors: (Constant), KONTROL, SIKAP, NORMA

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Model I menunjukkan niat sebagai variabel dependen. Nilai Adjusted R Square menunjukkan nilai 0,718 yang berarti sikap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku memprediksi variabel niat sebesar 71,8% sedangkan 28,2% dipengaruhi variabel lain diluar variabel yang diteliti. Sementara untuk nilai $e_2 = \sqrt{1-0,718} = 0,5310$.

Tabel 10. Regresi Model I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.398	1.150		.346	.730
	SIKAP	.275	.092	.225	2.983	.003
	NORMA	.485	.086	.454	5.622	.000
	KONTROL	.228	.074	.249	3.068	.003

a. Dependent Variable: NIAT

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Uji Hipotesis Mediasi : (1) Variabel sikap perilaku mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel niat. (2) Variabel norma subjektif mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel niat. (3) Variabel kontrol perilaku mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel niat.

Tabel 11. Regresi Model II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.787	1.73739

a. Predictors : (Constant), NIAT, SIKAP, KONTROL, NORMA

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Model II menunjukkan minat sebagai variabel dependen. Nilai Adjusted R Square menunjukkan nilai 0,794 yang berarti sikap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku dan niat memprediksi variabel minat sebesar 79,4% sedangkan 20,6% dipengaruhi variabel lain diluar yang diteliti. Sementara untuk nilai $e^2 = \sqrt{1-0,794} = 0,4538$.

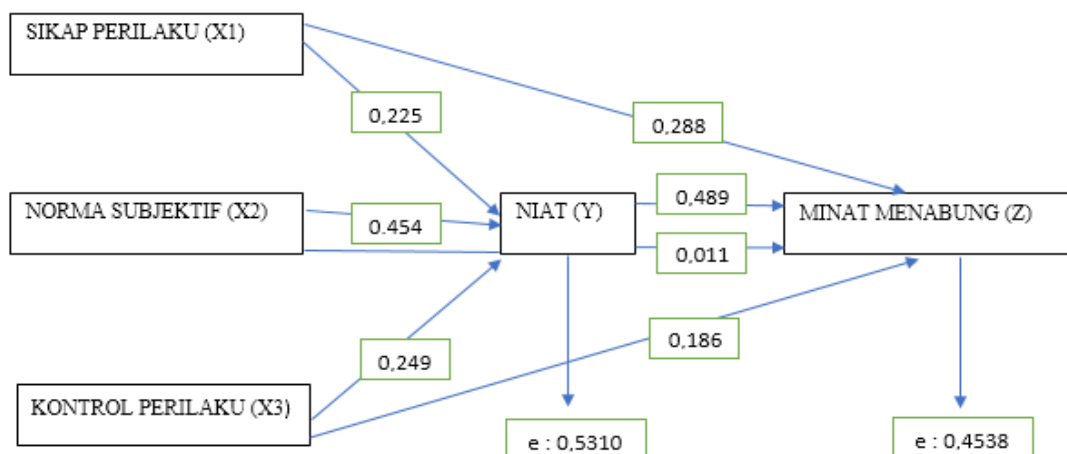
Tabel 12. Regresi Model II
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.273	.941		.290	.773
	SIKAP	.334	.078	.288	4.272	.000
	NORMA	.012	.079	.011	.146	.884
	KONTROL	.162	.063	.186	2.568	.011
	NIAT	.465	.075	.489	6.202	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Uji Hipotesis Mediasi : (1) Sikap perilaku memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel minat. (2) Norma subjektif memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap variabel minat. (3) Kontrol perilaku memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap variabel minat. (4) Niat memiliki hubungan positif signifikan terhadap variabel minat.



Sumber : data ditulis penulis, 2022

Gambar 2. Hasil

PENUTUP

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak konsolidasi atau merger terhadap minat menabung pada masyarakat Solo Raya. Dari hasil yang telah dilakukan bahwa dari faktor sikap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku, dan niat memiliki pengaruh minat menabung masyarakat Solo

Raya dengan koefisien korelasi sebesar 0,206. Dalam hal ini ada pengaruh yang erat antara variabel independen (sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan niat) dengan variabel dependen yaitu minat menabung sebesar 20,6%.

Sebanyak 123 sampel dalam penelitian ini yang terdiri dari sebagian besar masyarakat Solo Raya dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil mediasi pada variabel sikap melalui niat mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat. Selanjutnya pada variabel norma subjektif melalui niat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat. Lalu pada variabel kontrol perilaku melalui niat mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat. Dan begitu juga pada variabel niat berpengaruh signifikan terhadap minat. Dengan taraf signifikansi $< 0,05$ dapat dilihat bahwa masyarakat Solo Raya mempertimbangkan aspek sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan niat untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.

Saran terkait hasil dari penelitian yang dilakukan terdapat koefisien determinasi lebih dari 50%. Maka harus dikembangkan dan ditambahkan variabel lain untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Jumlah responden yang dipertimbangkan dapat diperluas untuk mendapatkan tanggapan yang lebih rinci dari masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken. (1994). *Psychological Testing and Assessment*.
- Ajzen. (1991). *The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*. vol.50, 179–211.
- Ardi, T. (2008). Kajian Niat Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Untuk Menjadi Wirausaha. *Manajemen Dan Bisnis*, 16, no 1, 46–63.
- Chotifah, Y. S. (2018). *Peningkatan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Program Office Channeling*. vol.1, hal.66. <https://doi.org/https://doi.org/10.22515/jfib.v1i1.732>
- Iskandarwasid, & Dadang. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Rosda,Cet.ke 3.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Jogiyanto. (2016). *NIAT PERILAKU*. 2007, 12–56.
- Khanifah, Anam, M. C., & Astuti, E. B. (2017). Pengaruh Attitude Toward Behaviour, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control Pada Intention Whistleblowing. *Jurnal Akses*, 12(24), 147–158.
- Mahyarni. (2013). *Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)*. 13–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Mowen. (2001). *Perilaku Konsumen*. Jakarta : PT Penerbit Erlangga.
- Ni Nyoman Anggar Seni, N. M. D. R. (2017). *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR UNTUK MEMREDIKSI NIAT BERINVESTASI*. 12, 4043–4068.
- Notoatmodjo. (n.d.). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyatno. (2014). *Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta:ANDI.
- Rafiq, M. (2009). *Pengaruh Kepercayaan Konsumen Pada Merek Terhadap Loyalitas Merek*.

- Ratnadi, N. N. A. S. dan N. M. D. (2017). *Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi*. vol.12. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Suciati, I., & Laksmi, A. C. (n.d.). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Pengambilan Sertifikasi Akuntan*. 1–16.
- Sulaeman, E. S., Murti, B., & Kunci, K. (2017). *Aplikasi Theory of Planned Behavior Pada Perilaku Pemberian ASI Eksklusif : Studi Kasus Theory of Planned Behavior Application on Exclusive Breastfeeding Behavior : A Case Study*. 25(2), 84–100.
- Ulfa, A. (2021). *Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia*. 7(02), 1101–1106.
- Widyastuti, J. (2004). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*.